

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam fenomena yang berkaitan dengan perkembangan wayang golek sebagai tradisi dan bentuk kebudayaan lokal di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa narasi, gambar, dan informasi non-numerik lainnya.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan, dalam konteks yang alami dan holistik. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses penelitian dimulai dengan eksplorasi lapangan, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis berdasarkan teori-teori yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan wayang golek sebagai tradisi di desa tersebut.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggali informasi secara rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelestarian wayang golek sebagai kebudayaan lokal. Subjek penelitian adalah para pelaku seni, masyarakat, dan pihak-pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan kesenian wayang golek di Desa Margaluyu. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana wayang golek dipertahankan, dilestarikan, dan dikembangkan oleh masyarakat serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga kelestarian tradisi ini.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang mencakup berbagai sumber data dan metode pengumpulan informasi. Teknik ini akan memperkaya hasil penelitian dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai peran masyarakat dalam mempertahankan wayang golek sebagai bagian dari kebudayaan lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perkembangan wayang golek di Desa Margaluyu serta faktor-faktor yang mendukung kelestariannya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penekanan pada aspek tertentu dari suatu fenomena untuk dipelajari lebih luas dan mendalam. Dalam penelitian dengan metode kualitatif, kajian difokuskan pada eksplorasi fenomena secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan bermakna (Gumilang, 2016). Fokus penelitian mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang akan dibahas serta berfungsi sebagai panduan utama dalam proses pengamatan. Hal ini memastikan bahwa observasi dan analisis penelitian dapat berjalan terarah. Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi ruang

- 1) Bagaimana perkembangan wayang golek sebagai tradisi di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya meliputi bentuk, musik pengiring, cerita yang dibawakan dan terbentuknya sanggar wayang golek sebagai budaya lokal.
- 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi kelestarian wayang golek sebagai kebudayaan lokal di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya meliputi minat partisipasi generasi muda, partisipasi masyarakat dan peran pemerintah dalam mempertahankan wayang golek sebagai tradisi lokal.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2017), subjek penelitian merupakan informan yang pada latar penelitian dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis dikarenakan subjek penelitian merupakan sumber dari data.

Subjek dari penelitian ini terdiri dari narasumber atau informan yang memahami mengenai objek penelitian. Informan diperoleh menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling merupakan penentuan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang sesuai dengan masalah penelitian tertentu, di mana informan yang dipilih dengan pertimbangan dianggap dapat dipercaya oleh peneliti dan dapat memberikan informasi data yang diperlukan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menemukan jawaban penelitiannya (Sugiyono, 2017). Maka dari itu, dalam penelitian ini subjek penelitiannya terdiri dari:

- 1) Ketua Sanggar
- 2) Dalang
- 3) Pemain
- 4) Pengrajin
- 5) Masyarakat
- 6) Kepala Desa

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai

sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (Guntara et al., 2023). Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perkembangan wayang golek sebagai tradisi dan bentuk kebudayaan lokal di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana wayang golek berkembang, dilestarikan, serta diintegrasikan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat sebagai bagian dari identitas budaya lokal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Tanujaya, 2017). Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka, keterangan tertulis, informasi lisan ataupun beragam fakta yang berpengaruh dengan fokus penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti dengan melakukan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Khaatimah et al., 2017). Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengamati dan menganalisis secara langsung objek penelitian sehingga peneliti dapat mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk sepenuhnya memahami penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik observasi secara partisipatif untuk pengumpulan data karena memungkinkan untuk mengamati peristiwa yang terjadi sambil melibatkan diri secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*Face to face*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai (Narasumber) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Teknik pengumpulan data berupa wawancara bertujuan untuk mendukung data informasi agar lebih efektif dan dilakukan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara mencari bukti yang akurat sesuai dengan fokus dari permasalahan penelitian (Waruwu, 2023). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

d. Studi Literatur

Menurut Sawarno dalam (Munib & Wulandari, 2021) studi literatur merupakan pengkajian data dari berbagai macam buku referensi serta dari hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan atau relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data ini dapat berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sekripsi yang memiliki bahasan yang sama.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Purwanto, 2018), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian sangat penting dalam proses penelitian karena digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sukahendra, I. K., & Atmaja, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh data secara jelas dan rinci dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Kehadiran data observasi ini dapat meningkatkan akurasi penelitian yang akan digunakan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

No	Kondisi Lapangan	Keterangan
1	Lokasi Daerah Penelitian: a. Desa/Kelurahan: b. Kecamatan: c. Kabupaten/Kota: d. Letak astronomis: e. Batas daerah penelitian: 1) Utara: 2) Timur: 3) Selatan: 4) Barat:	
2	Fisiografi Daerah Penelitian: a. Luas wilayah: b. Ketinggian: c. Suhu rata-rata:	

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2025)

b. Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara untuk mengumpulkan berbagai macam informasi dan memperoleh data-data yang akurat serta jelas dari informan/narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa adanya perantara. Wawancara dilakukan kepada Ketua Sanggar Seni Sabda Pangrumat, dalang wayang golek, pemain wayang golek yang meliputi penabuh gamelan serta asisten dalang, pengrajin wayang golek, masyarakat Desa Margaluyu yang terlibat baik secara aktif maupun pasif, serta Kepala Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Adapun Beberapa pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara antara lain:

- 1) Sejak kapan wayang golek mulai dikenal dan berkembang di Desa Margaluyu?
- 2) Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam melestarikan wayang golek di desa ini?
- 3) Bagaimana peran generasi muda dalam mempertahankan wayang golek sebagai bagian dari budaya lokal?
- 4) Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh komunitas untuk melestarikan wayang golek di desa ini?
- 5) Apa dampak ekonomi dari kegiatan wayang golek terhadap masyarakat sekitar?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun data kedalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga akan mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021). Menurut Sugiyono (2018) dalam (Natsir, 2022), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan teknik pengumpulan data yang beragam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh. Analisis data dari sebuah penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap sebelum dilapangan dan selama dilapangan. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini berpusat pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum di lapangan dan selama di lapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dalam penelitian kualitatif dilakukan dari hasil data studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah dan saat peneliti melakukan penelitian.

b. Analisis Sesudah di Lapangan

1) Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Jadi, data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian rinci, kemudian di sederhanakan dan di fokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi dengan demikian akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Peneliti mereduksi data dengan cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, dan menggolong-golongkan data untuk membuat fokus data yang diperlukan dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data merupakan bagian dari analisis.

2) Penyajian Data

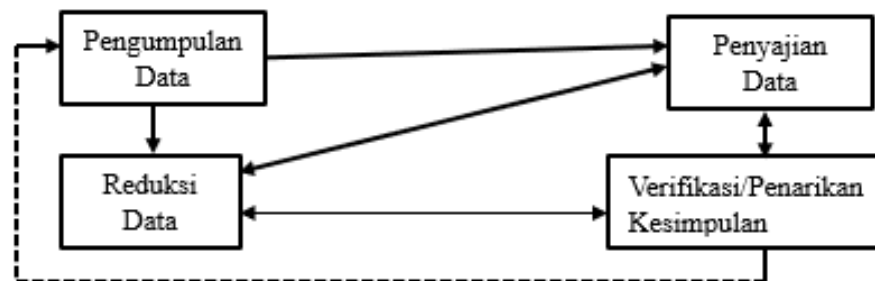
Penyajian data menurut Miles dan Huberman ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data-data yang lain. Hal ini dilakukan agar informasi atau data dapat dengan mudah disajikan dan dipahami. Data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan akhir dari hasil reduksi dan penyajian data. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang pada catatancatatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan

kesepakatan intersubjek (Rijali, 2018). Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis

Kesimpulan akhir perlu diuji kebenarannya atau diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Secara skematis, proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Sumber: Miles dan Huberman dalam (Rijali, 2018)

Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Penelitian kualitatif memerlukan uji kebenaran atau keabsahan data untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan dengan cara teknik triangulasi data untuk mendapatkan data yang tidak diragukan. Triangulasi data merupakan sebuah teknik pemeriksaan ulang keabsahan data dengan melakukan perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi data dilakukan untuk mengecek keabsahan dan

meningkatkan validitas serta reabilitas penelitian dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori.

Triangulasi terdiri dari tiga jenis, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Authentic & Sekolah, 2015) (Nurfajriani et al., 2024). Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, serta triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data berdasarkan sumber yang beragam sehingga dapat menemukan jawaban atau data yang bersifat jenuh.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pra Lapangan
 - a) Identifikasi masalah
 - b) Menyusun rancangan data yang diperlukan
 - c) Studi literatur terkait permasalahan yang diteliti
 - d) Observasi lapangan
 - e) Menentukan objek dan subjek penelitian
 - f) Menyiapkan instrumen penelitian
- 2) Lapangan
 - a) Penelitian lapangan
 - b) Tahap pengumpulan data (Wawancara, studi dokumentasi)
- 3) Pasca Lapangan
 - a) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian di lapangan

- b) Penulisan laporan
- c) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari Desember 2024- November 2025 yang diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal, penelitian di lapangan hingga sidang skripsi. Waktu dan kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya yang berbatasan dengan Kota Tasikmalaya-Kabupaten Ciamis di sebelah utara, Desa Cilangkap di sebelah timur, Desa Manonjaya di sebelah selatan, dan Desa Kamulyan di sebelah barat.

Kegiatan	2024	2025											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan Rencana Penelitian													
Observasi Lapangan													
Penyusunan Proposal Penelitian													
Ujian Proposal													
Revisi Proposal													
Pembuatan Instrumen Penelitian													
Penelitian Lapangan dan pengumpulan data													
Menganalisis dan mengolah data													
Penyusunan Laporan													
Sidang Skripsi													
Revisi Skripsi													
Penyusunan Naskah Skripsi													

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

Sumber: Studi Pustaka(2025)